

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wawancara merupakan kegiatan bertanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Hasil wawancara yang ditulis dalam bentuk karangan yang berisi gagasan atau ide disebut teks wawancara. Mewawancarai seseorang merupakan salah satu teknik untuk memperoleh informasi sebagai bahan tulisan. Menurut Indrawati (2007:125) teks wawancara merupakan bentuk penyajian informasi berupa tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Teks wawancara biasanya ditulis dalam kalimat-kalimat langsung dari narasumber yang dikutip dari hasil wawancara. Tujuan mengubah teks wawancara ke dalam bentuk teks narasi untuk menceritakan atau menyampaikan kembali hasil wawancara kepada orang lain.

Teks narasi merupakan bentuk karangan pengisahan suatu cerita atau kejadian. Dapat pula dikatakan teks narasi merupakan suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan uraian waktu. Menurut Keraf (2003:136) teks narasi merupakan suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Hal ini berarti bahwa dalam menulis narasi yang perlu menjadi perhatian utama adalah urutan waktu dari sebuah wacana tersebut. Menulis narasi merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang diupayakan oleh guru agar mampu dikuasai oleh peserta didik yakni

keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang sangat erat (Tarigan, 2008:4). Keempat keterampilan tersebut diberikan oleh guru secara bertahap dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dari keterampilan yang paling dasar (keterampilan menyimak) sampai dengan keterampilan tingkat paling atas (keterampilan menulis). Peserta didik tidak dapat secara langsung dihadapkan pada keterampilan menulis, tanpa harus menguasai kosakata melalui kegiatan membaca.

Dari empat keterampilan tersebut peneliti mengambil salah satu jenis keterampilan yakni keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu proses kegiatan dari berpikir kemudian menuangkan ide-ide tersebut ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis mempunyai perananan penting bagi peserta didik, karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan secara tertulis kepada orang lain. Menurut Tarigan (2003:4) keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks karena keterampilan menulis ini merupakan proses pengembangan waktu, kesempatan, dan memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Sesuai kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam keterampilan menulis adalah 1) menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer, 2) menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun, 3) menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa, 4) mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung, 5) menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, 6) menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar, dan 7) menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Dari beberapa kompetensi dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, peneliti memfokuskan pada kompetensi dasar mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung. Tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar tersebut adalah peserta didik mampu mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan tepat.

Pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah melalui proses pemahaman isi teks wawancara secara teliti kemudian mengubah teks wawancara tersebut ke dalam bentuk karangan narasi. Tujuan memperoleh bahan informasi atau bahan yang akan ditulis oleh peserta didik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menuntun peserta didik mencermati suatu bentuk teks dan menyajikannya kembali dalam bentuk yang berbeda, misalnya dalam teks wawancara menjadi narasi. Dalam

proses pengubahan teks wawancara menjadi narasi dibutuhkan kriteria tertentu sehingga dihasilkan paragraf narasi yang benar.

Namun, kenyataan peserta didik belum mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan tepat. Pembelajaran ini kurang mendapat perhatian dari guru, sehingga kemampuan peserta didik relatif rendah. Hal-hal yang kurang mendapatkan perhatian guru, antara lain 1) kurangnya pengetahuan peserta didik dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi, 2) kurangnya pengetahuan peserta didik untuk mengambil data dalam wawancara, 3) kebanyakan siswa belum mampu merangkaikan pokok-pokok isi teks wawancara ke dalam bentuk narasi, dan (4) kurangnya strategi pembelajaran yang digunakan sehingga kurang menarik minat peserta didik. Hal ini bisa mengakibatkan proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dengan efektif dan tidak terarah. Peserta didik tidak akan memperoleh apapun dari pembelajaran tersebut dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan kreatifitas guru dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk menumbuhkan semangat peserta didik terhadap pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi. Dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi yakni dengan menggunakan salah satu strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Komalasari (2010:68) strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan strategi pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan

ide pokok suatu wacana/kliping tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping secara tertulis.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yakni, akan menjadikan siswa lebih aktif dan memberikan peserta didik pengalaman belajar yang tinggi. Peserta didik akan belajar mengenai tanggung jawab, kerja sama, dan sumbang saran. Pemilihan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi dari teks wawancara dapat juga dijadikan salah satu jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam pembelajaran menulis untuk mencapai kompetensi dan menghasilkan lulusan yang terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Siompu tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Siompu tahun pelajaran 2015/2016?

3. Apa sajakah hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Siompu tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Memperoleh deskripsi proses pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Siompu tahun pelajaran 2015/2016.
2. Memperoleh deskripsi hasil pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Siompu tahun pelajaran 2015/2016.
3. Memperoleh deskripsi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Siompu tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak berikut.

1. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini merupakan wahana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama ini di bangku kuliah.
2. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membelajarkan mengubah teks wawancara menjadi teks narasi.
3. Manfaat bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan mengubah teks wawancara menjadi teks narasi.
4. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru-guru bidang studi lain dalam memvariasikan metode pembelajaran.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berikut dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah tafsir terhadap kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru pada proses pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Buton Selatan tahun pelajaran 2015/2016 .

2. Mengubah teks wawancara menjadi teks narasi merupakan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dalam menulis teks narasi berdasarkan informasi yang terdapat dalam teks wawancara.
3. Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks narasi berdasarkan hasil bacaan dari teks wawancara dengan membuat ringkasan menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan definisi operasional tersebut yang dimaksud dengan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah kegiatan guru dalam membelajarkan dan membimbing peserta didik dalam menulis teks narasi berdasarkan hasil bacaan dari teks wawancara dengan menggunakan bahasa sendiri yang isinya sesuai dengan isi teks wawancara dengan isi teks narasi.